

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada daerah Geotermal Solok Selatan, terdapat transfer radionuklida alam dari tanah ke beras. Faktor transfer ini bervariasi tergantung pada jenis radionuklida dan karakteristik tanah di daerah tersebut. Radionuklida ^{226}Ra , ^{232}Th dan ^{40}K terdeteksi di keenam sampel tanah, dengan nilai faktor transfer untuk unsur ^{226}Ra yaitu sebesar 0,12 dan 5,59 pada sampel beras masing-masing yaitu Beras-2 dan Beras-5. Nilai faktor transfer unsur ^{232}Th yaitu sebesar 0,005 pada sampel Beras-6 . Nilai faktor transfer untuk unsur ^{40}K berkisar antara 0,096 – 0,608. Unsur ^{40}K tertransfer dari tanah ke beras di setiap sampel dibandingkan unsur ^{226}Ra dan ^{232}Th yang tidak terdeteksi di setiap sampel.
2. Paparan radiasi internal melalui konsumsi beras di wilayah Geotermal Solok Selatan masih berada dalam batas yang dapat diterima dan tidak melebihi yang ditetapkan oleh UNSCEAR yaitu 1 mSv/tahun , kecuali pada sampel Beras-5 yang berlokasi di daerah Koto Baru yang memiliki dosis internal sebesar 2,97892 mSv/tahun.

5.2 SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan:

1. Melakukan pemantauan jangka panjang terhadap konsentrasi radionuklida dalam tanah dan beras di wilayah Geotermal Solok Selatan. Pemantauan ini mengidentifikasi tren jangka panjang terkait dosis paparan radiasi internal.
2. Melakukan penelitian yang melibatkan variasi jenis tanaman pangan selain beras.
3. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penyerapan dan permeabilitas radionuklida oleh tanaman terkhususnya pada sampel Beras-5 yang berada di daerah Koto Baru.
4. Melakukan studi epidemiologi untuk mengevaluasi bahaya antara mengkonsumsi beras yang terkena paparan radiasi dengan kesehatan.

